

Model Pembelajaran Praktikum Akuntansi Keuangan Berbasis Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6

Martinus Robert Hutauruk

Program Studi Akuntansi, STIE Nusantara Sangatta, martinrioindra@yahoo.com

Abstrak

Tujuan Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan model pembelajaran praktikum akuntansi berbasis software sebagai strategi meningkatkan kualitas pembelajaran praktikum akuntansi keuangan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di era digital. Perkembangan peran akuntansi dalam dunia industri menuntut kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Desain/Metode Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R & D)*. Prosedur pengembangan mengikuti Model Pengembangan Instruksional (MPI).

Temuan Hasil penelitian ini adalah berupa konsep model pembelajaran dan paket pembelajaran praktikum akuntansi keuangan berbasis software.

Implikasi Melalui praktikum akuntansi aplikasi program Zahir Accounting Versi 6 di mana akan dihasilkan laporan keuangan yang baik harus tepat waktu, sederhana dan jelas, dinyatakan dalam istilah yang dikenal, logis, akurat, standar, berguna, dan biaya minimal. Hal ini juga didukung oleh model pembelajaran studi kasus yang akan dapat memberikan gambaran yang nyata kepada mahasiswa.

Originalitas Penelitian praktikum akuntansi berbasis Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6 Pada STIENUS Sangatta dan UWGM Samarinda

Tipe Penelitian ini adalah Studi Literatur

Kata Kunci : Akuntansi, Software, Laporan Keuangan

I. Pendahuluan

Sebagai mana kelaziman suatu sistem, akuntansi mempunyai suatu tujuan yang akan dicapai, yakni menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan. Sebagai suatu sistem informasi keuangan, jelas informasi yang diproses dan dilaporkan adalah yang bersifat keuangan. Sedangkan sifat dari informasinya adalah relevan. Akuntansi sangat diperlukan dewasa ini, dan hampir di setiap kegiatan kita sehari-hari tanpa disadari melibatkan kegiatan akuntansi, mulai dari yang paling sederhana hingga yang kompleks. Akuntansi ternyata ada di sekitar kita dan tidak memandang perorangan, lembaga, hingga yang bertujuan profit ataupun non profit, semua bersentuhan dengan kegiatan akuntansi.

Dewasa ini kemajuan teknologi tidak hanya dirasakan oleh bidang-bidang teknologi dan rekayasa saja, namun di bidang ilmu yang relevan turut merasakannya dan tidak terlepas dari itu adalah ilmu akuntansi yang di dalam proses kegiatannya memerlukan suatu sistem pencatatan yang cepat dan akurasi serta dapat dipercaya yang semakin memudahkan pekerjaan dengan dukungan dari sistem informasi terkomputerisasi (Hutauruk, 2017 : 1).

Melalui buku Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Software atau Program Akuntansi, akan dipraktekan proses pembukuan transaksi secara simulasi kasus lengkap yang mirip dengan kasus yang sesungguhnya di perusahaan, mulai pencatatan di dalam jurnal, buku besar penyesuaian, tutup buku hingga pembuatan laporan keuangan berstandar (Hutauruk, 2016 : 1).

Produk-produk akuntansi pada dasarnya merupakan “informasi keuangan” yang dibutuhkan oleh pihak luar (eksternal) dan pihak dalam (internal) perusahaan. Pihak luar yang membutuhkan tentang informasi keuangan, antara lain: pembeli saham, investor, pemerintah, masyarakat, bank/lembaga non bank, dan lainnya, sedangkan pihak dalam perusahaan yang membutuhkan tentang informasi keuangan, antara lain: para manajer, serta pimpinan perusahaan. Kegiatan akuntansi yang diperlukan oleh pihak dalam dan luar disebut “*financial accounting*” atau akuntansi keuangan, sedangkan untuk kepentingan perusahaan (*intern*) adalah “*managerial accounting*” atau akuntansi manajemen (Raharjaputra, 2011:6).

Akuntansi sangat diperlukan dewasa ini, dan hampir di setiap kegiatan kita sehari-hari tanpa disadari melibatkan kegiatan akuntansi, mulai dari yang paling sederhana hingga yang kompleks. Akuntansi ternyata ada di sekitar kita dan tidak memandang perorangan, lembaga, hingga yang bertujuan profit ataupun non profit, semua bersentuhan dengan kegiatan akuntansi. Akuntansi dilihat secara awam, selalu terkait dengan perhitungan sejumlah angka-angka tertentu, sehingga pemahaman awal adalah perlu ekstra konsentrasi. Namun sebenarnya di dalam kegiatan yang riil di lapangan, tentunya masih dibantu dengan alat hitung atau kalkulator, dan lebih lengkap lagi saat ini telah dibantu dengan sejumlah *software* akuntansi yang relevan dengan kegiatan yang dikelola atau ditekuni. Dengan demikian maka sebenarnya terdapat pergeseran antara pemahaman di dalam kecepatan dan ketepatan dalam berhitung dengan pemahaman tentang perlakuan ketentuan dengan dukungan *software* yang mampu menggantikan alat hitung paling modern sekalipun.

Sebagai seorang yang terampil dalam praktek akuntansi atau yang bertanggungjawab atas pembukuan dan melaporkan hasil keuangan, baik untuk organisasi ataupun perorangan yang bertujuan laba atau nirlaba dapat disebut akuntan. Karena ia bekerja secara profesional pada bidang akuntansi atau mengabdikan dirinya secara khusus dalam bidang akuntansi dengan dukungan suatu standar yang resmi berlaku. Akuntan-akuntan ini secara umum masih banyak yang tidak memiliki pendidikan khusus di dalam linearitas bidang ilmu akuntansi secara teori, namun telah memiliki tugas dan tanggungjawab di dalam praktik secara struktur pekerjaan.

Teknologi bukan hanya sekedar pelengkap bisnis, tetapi juga kunci utama dari bisnis yang terus berkembang dan mampu terus bersaing. Era digital membuat pengusaha memiliki tantangan semakin besar dalam menjalankan bisnisnya. Teknologi tidak bisa dipungkiri telah membawa banyak perubahan di peta persaingan bisnis, mulai dari lahirnya pesaing-pesaing baru, inovasi-inovasi produksi baru, sampai hadirnya berbagai model bisnis baru. Teknologi tidak bukan hanya sekedar pelengkap bisnis, tetapi juga kunci utama dari bisnis yang terus berkembang dan mampu terus bersaing. Teknologi bukan lagi sebagai pelengkap bisnis, tetapi telah menjadi urat nadi sebuah bisnis, termasuk di dalamnya *software* akuntansi.

Perkembangan teknologi dewasa ini sangat pesat dan dicontohkan dalam ojek *online*, yang mana walaupun keberadaan ojek telah dimulai dari puluhan tahun yang lalu, tetapi menjadi sangat luar biasa ketika fondasinya telah menggunakan teknologi dan ini telah menjadi fenomenal. Demikian dengan halnya pula untuk membuat bisnis yang mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan tentu menuntut pengusaha untuk bisa mengambil berbagai keputusan strategis dengan cepat. Keputusan bisa diambil dengan cepat hanya jika pelaku bisnis memposisikan diri sebagai “*decision maker*” memiliki data dan informasi yang akurat dan bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Para pelaku bisnis perlu memiliki informasi yang cukup mengenai kondisi keuangan dan aktivitas bisnisnya setiap saat, seperti tren penjualan, pergerakan persediaan barang, pengeluaran kas, hingga utang dan piutang jatuh tempo hingga laporan keuangan. *Software* akuntansi diklaim menjadi teknologi integrator yang penting bagi setiap perusahaan untuk mampu bersaing di era ini.

Melihat uraian tersebut, tentunya terlihat cukup banyak bidang dan jenis usaha di luar sana yang sangat membutuhkan akuntan-akuntan baru yang sesungguhnya dalam menjalankan organisasinya. Dalam artian bahwa melalui suatu pengalaman praktek secara

sekuler yang pernah dilakukan oleh praktisi atau akuntan tersebut tentunya akan banyak berdampak terhadap keberhasilannya dan keberhasilan organisasi dalam bidang administrasi khususnya akuntansi di mana tempatnya bekerja.

Model pembelajaran akuntansi berbasis praktikum yang dewasa ini atau di era digital sudah sangat perlu untuk dijalankan pada setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia untuk menyongsong kemajuan teknologi. Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang tidak hanya cukup dipelajari dari sisi teori saja, namun akan lebih mudah dipahami jika dilakukan secara praktik di lapangan. Dewasa ini masih terdapat banyak penyelenggaraan pembelajaran ilmu akuntansi di berbagai perguruan tinggi yang dilakukan secara teori dan terkadang dengan diselingi dengan praktik secara manual. Kondisi ini memperlihatkan esensi akuntansi yang sebenarnya belum tersentuh secara sempurna justru di era kemajuan teknologi komputerisasi. Sebagian besar opini mahasiswa terhadap pelajaran akuntansi ini adalah menyatakan bahwa mereka cukup mengalami kesulitan untuk pemahaman pelajaran akuntansi yang disajikan secara teori dan sebagian melalui praktikum yang dilakukan secara manual.

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu proses interaksi antara dosen dan mahasiswa yang didukung pula oleh unsur-unsur yang ada di dalamnya. Tujuan, materi pelajaran, sarana prasarana, kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta evaluasi merupakan unsur-unsur pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar serta meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Proses belajar mengajar di pengaruhi faktor dari dalam maupun luar mahasiswa, di antaranya model pembelajaran. Penggunaan model yang tepat maka akan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Mata kuliah praktikum akuntansi berperan penting di dalam keberhasilan keterampilan dan kompetensi mahasiswa dalam pemahaman akuntansi di dunia praktek. Untuk mencapai kompetensi mahasiswa sesuai dengan yang diharapkan, keberadaan model paket pembelajaran tentunya menjadi sangat penting. Hal ini akan berdampak terhadap harapan para lulusan yang kelak mendapatkan keterampilan dan kompetensi yang relevan terhadap pasar kerja ataupun jenjang pasca pendidikan yang diminati. Praktek akuntansi di dunia perusahaan jasa, dagang, manufaktur dan bahkan organisasi nirlaba juga tidak terlepas dari perpajakan, sehingga menuntut pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi komersil dan fiskal. Model pembelajaran praktikum akuntansi di perguruan tinggi telah banyak tersedia, namun demikian masih terbatas yang mampu menggabungkan praktek akuntansi dan perpajakan, sehingga mahasiswa masih kurang mendapatkan gambaran praktek yang riil tentang akuntansi yang sesungguhnya di lapangan. Pemilihan dan penentuan aplikasi computer yang digunakan oleh mahasiswa harus berdasarkan capaian pembelajaran serta harus memperhatikan kebutuhan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Zahir merupakan salah satu program aplikasi akuntansi yang didesain untuk memenuhi kebutuhan penyediaan informasi akuntansi. Kemudahan penggunaan kecepatan akses dari sebuah laporan hingga ke sumber transaksi dan saling terhubung serta aplikasi lainnya. Hingga saat ini banyak lembaga pendidikan mengajarkan praktikum akuntansi yang dilengkapi dengan pengajaran berbasis komputer aplikasi. Melalui Zahir Accounting sebagai salah satu aplikasi komputer akuntansi, mahasiswa dapat mengolah akuntansi secara terkomputerisasi dengan mudah dan cepat sehingga menghasilkan laporan.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh mahasiswa adalah mengalami kesulitan dalam mempraktikkan atau mengaplikasikan buku teks atau buku materi perkuliahan dalam pembelajaran, sehingga diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan standar isi dan karakteristik mahasiswa serta kemajuan di era digital. Buku teks yang digunakan oleh mahasiswa dirasakan masih belum ada kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan mahasiswa serta kejelasan informasi yang ada dalam buku teks tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model paker pembelajaran praktikum

akuntansi berbasis *software* sebagai strategi dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran praktikum akuntansi yang berkaitan dengan tuntutan mutu luaran perguruan tinggi yaitu kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepenguasaan skill atau keahlian. Sehingga bisa dianggap mampu oleh lingkungan masyarakat dengan melakukan tindakan secara cerdas dan penuh tanggung jawab.

II. Kajian Teori Pembelajaran

Abidin (2104 : 263) mendefinisikan bahan ajar sebagai seperangkat fakta, kosnep, prinsip, prosedur, dan atau generalisasi yang dirancang secara khusus untuk memudahkan pengajaran. Menurut **Daryanto (2014 : 171)** bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar menurut **Prastowo (2011 : 16)** adalah sebuah persoalan pokok yang tidak bias dikesampingkan dalam satu kesatuan pembahasan yang utuh tentang cara pembuatan bahan ajar.

Menurut **Hamdani (2011 : 120)** dikemukakan “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar”. Terciptanya lingkungan atau suasana belajar yang kondusif dibantu dengan bahan ajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, sehingga bahan ajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya dikemukakan oleh **Hamdani (2011 : 121)** fungsi dan penggunaan bahan ajar terdiri dari: (a) Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran; (b) Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari dan dikuasainya; (c) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

Dikemukakan pula oleh **Daryanto (2014 : 171)** bahwa terdapat empat jenis bahan ajar yaitu:

1. Bahan ajar pandang (visual) terdiri atas bahan cetak (*printed*) seperti antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar dan non cetak (*non printed*) seperti model/maket.
2. Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam dan *compact disk audio*.
3. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti *video compact disk*, film.
4. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), *compact disk* (CD), multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis *web* (*web based learning materials*).

Menurut **Suryabrata (2010 : 15)** belajar adalah perubahan menuju perkembangan kearah yang lebih baik. Faktor internal dan faktor eksternal akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah meliputi kondisi lingkungan sekitar mahasiswa (sosial dan non sosial).

Pembelajaran akuntansi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sains, pemberian pengalaman langsung lebih ditekankan untuk mengembangkan kompetensi, agar mahasiswa mampu menjelajahi dan memahami secara ilmiah. Pendidikan sains diarahkan untuk mencari tahu, dan berbuat. Dalam pembelajaran akuntansi diharapkan akan membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendasar tentang praktek akuntansi di bisnis riil.

Hasil penelitian dilakukan oleh Titisari et al. (2013) menyimpulkan bahwa model pembelajaran praktikum akuntansi mampu menciptakan kompetensi mahasiswa di bidang

akuntansi keuangan. Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Yana (2017) menyimpulkan bahwa desain bahan ajar dengan menggunakan *software* akuntansi mampu meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa.

Akuntansi

Pengertian akuntansi yang dirumuskan oleh *Accounting Principles Board* (APB) dan *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) pada tahun 1970 adalah sebagai berikut: “*Accounting is a service activity its function is to provide quantitative information primarily financial in nature, about economic entities that intended to be useful in making economic decisions, in making reasoned choice among alternative course of action*” (Kartikahadi *et al.*, 2012 : 1)

Dengan demikian APB dan AICPA menjelaskan pengertian akuntansi sebagai suatu aktivitas atau kegiatan pelayanan, yang fungsinya terutama untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama bersifat keuangan, dari suatu entitas ekonomi dengan maksud berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi, dalam memilih secara bijak di antara alternatif tindakan.

Bila diberikan rumusan pengertian berdasarkan pendekatan sistem, maka dapat dikatakan sebagai berikut: “Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

Sebagai mana kelaziman suatu sistem, akuntansi mempunyai suatu tujuan yang akan dicapai, yakni menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan. Sebagai suatu sistem informasi keuangan, jelas informasi yang diproses dan dilaporkan adalah yang bersifat keuangan. Sedangkan sifat dari informasinya adalah relevan.

Karakter kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan (IAI, 2015: 5).

Akuntansi sangat berkaitan erat dengan pengambilan keputusan bisnis dengan dukungan dari analisis keuangan. Analisis keuangan (*financial analysis*) melibatkan penggunaan berbagai laporan keuangan. Laporan ini melaksanakan berbagai fungsi. Pertama laporan posisi keuangan atau neraca (*balance sheet*) meringkas aset, liabilitas dan ekuitas pemilik suatu perusahaan pada suatu periode, biasanya pada akhir tahun atau kuartal. Sementara itu laporan laba rugi (*income statement*) meringkas pendapatan dan biaya perusahaan selama suatu periode waktu tertentu, sekali lagi biasanya untuk periode akhir tahun atau kuartalan. Dari kedua laporan tersebut, laporan turunan tertentu dapat dihasilkan, seperti laporan saldo laba, laporan sumber dan penggunaan dana, serta laporan arus kas (Van Horne dan Wachowicz, 2012 : 191).

Mendasarkan dari pengertian tersebut, maka akuntansi merupakan proses yang terdiri dari pengumpulan bukti transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, sampai pelaporan pada satu periode tertentu kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi sebagai bahan pengambilan keputusan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan sebagai alat evaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Adapun informasi yang dihasilkan dari akuntansi sangat penting artinya dalam perkembangan dunia usaha. Peran profesi akuntansi sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan dunia usaha.

Software Zahir Accounting Versi 6

Dewasa ini kemajuan teknologi tidak hanya dirasakan oleh bidang-bidang teknologi dan rekayasa saja, namun di bidang ilmu yang relevan turt merasakannya dan tidak terlepas dari itu adalah ilmu akuntansi yang di dalam proses kegiatannya memerlukan suatu sistem pencatatan yang cepat, tepat dan akurat serta dapat dipercaya kebenarannya. Sehingga semakim memudahkan pekerjaan administrasi khususnya akuntansi dengan dukungan dari

sistem informasi yang telah terkomputerisasi.

Zahir accounting adalah salah satu *software* akuntansi terbaik yang dilahirkan oleh putra Indonesia dan mampu mengantisipasi dan memberikan solusi kepada penggunanya, Penggunaan Zahir Accounting sendiri telah berjalan selama 22 tahun di Indonesia dan saat ini telah semakin berkembang di Australia, Malaysia dan Singapura (**Hutaaruk, 2017 : 23**).

III. Metode Penelitian

Studi mengenai model pembelajaran akuntansi dengan pengembangan paket pembelajaran praktikum akuntansi berbasis *software* ini termasuk kategori penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang bersifat longitudinal (*multi years*) dengan data dari proses perkuliahan. Permasalahan yang akan dipecahkan atau obyek dalam penelitian ini adalah masalah nyata yang berkaitan dengan upaya inovatif mengembangkan paket pembelajaran praktikum berbasis *software* sebagai metode pembelajaran ideal untuk mendukung pemahaman mahasiswa terhadap matakuliah akuntansi keuangan dan perpajakan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi mahasiswa dan berdampak terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dalam mengaplikasikan akuntansi di dunia usaha atau bisnis yang riil di era digital ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah Praktek Akuntansi di Prodi Akuntansi STIE Nusantara Sangatta dan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Sebagai sampel penelitian dan sekaligus subyek penelitian adalah 30 orang mahasiswa semester III di Prodi Akuntansi STIE Nusantara Sangatta dan 30 orang Prodi Akuntansi di UWGM Samarinda yang seluruhnya sedang menempuh mata kuliah Praktik Akuntansi. Penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu melalui pertimbangan tertentu dari peneliti yaitu mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Praktik Akuntansi 1. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa regular kelas sore. Dalam pengembangan paket pembelajaran, penelitian dilakukan dengan pendekatan studi literatur. Penelitian ini dilakukan secara mandiri dengan dukungan modul literatur simulasi studi kasus untuk bisa mendapatkan gambaran yang riil atas praktek akuntansi di dunia usaha yang sesungguhnya.

Model desain penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ini adalah dengan menggunakan desain penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D) sehingga penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Dengan hasil yang ditargetkan berupa pengembangan paket pembelajaran Praktikum Akuntansi yang mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa peserta kuliah dalam mengaplikasikan hasil pembelajaran akuntansi keuangan dan perpajakan ke dalam dunia bisnis yang riil.

Dalam penelitian ini, untuk mencapai standar kompetensi lulusan prodi akuntansi, pengembangan paket pembelajaran Praktikum Akuntansi Keuangan ini diarahkan pada paket pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan praktik komputerisasi akuntansi dengan *software* Zahir Accounting Versi 6. Pengembangan paket pembelajaran ini dengan prosedur tahapan: (1) Penentuan mata kuliah yang akan dikembangkan; (2) Identifikasi silabus mata kuliah yang akan dikembangkan; (3) Proses pengembangan mengikuti model MPI (Model Pengembangan Instruksional); dan (4) Penyusunan dan penyesuaian paket pembelajaran dengan buku panduan praktikum.

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui penelitian lapangan. Mahasiswa sebagai responden menjadi sumber data primer, sedangkan sebagai sumber data sekunder adalah literature-literatur yang tersedia terkait dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik wawancara langsung kepada mahasiswa, sedangkan pengumpulan data sekunder adalah dengan metode dokumentasi.

Kuesioner sederhana yang diberikan kepada mahasiswa pada awal ditujukan untuk menggali pendapat (umpan balik) mengenai proses pembelajaran. Wawancara sebagai

instrumen pelengkap memberikan gambaran sejauh mana mahasiswa memahami mata kuliah akuntansi keuangan dan perpajakan secara riil berbasis studi kasus dan *problem solving*.

Teknik analisis kualitatif digunakan pada tahap ini, yaitu: 1) Melaksanakan penelitian empiris terhadap model factual pembelajaran praktikum akuntansi; 2) Menganalisis kebutuhan yang harus diakomodasikan dalam model paket pembelajaran; dan 3) Mengembangkan model paket pembelajaran.

IV. Hasil Dan Pembahasan Pembelajaran Mata Kuliah Prasyarat

Mata kuliah akuntansi umumnya atau seringkali menjadi tidak menarik bagi sebagian mahasiswa karena memang di butuhkan keterampilan lebih dibanding mata kuliah lainnya. Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah praktikum akuntansi, tentunya pembelajaran mata kuliah prasyarat ini juga harus diperhatikan.

Pembelajaran Praktikum Akuntansi

Tahap pra penelitian dilakukan melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk mengidentifikasi masalah dengan observasi awal untuk mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya pada saat pembelajaran praktikum akuntansi berlangsung. Hal ini penting untuk dilakukan agar model pembelajaran yang disusun sesuai dengan kebutuhan. Hasil identifikasi permasalahan dalam pembelajaran praktikum akuntansi di STIE Nusantara Sangatta dan UWGM adalah ditinjau dari segi paket pembelajaran jika dapat dilihat dalam pembelajaran praktikum akuntansi menggunakan buku praktek yang sudah tersedia. Selama ini yang digunakan adalah buku praktikum akuntansi berbasis manual dan mata kuliah Komputer Akuntansi. Dan untuk mata kuliah perpajakan tidak ada praktikumnya. Selama ini mengalami kesulitan di dalam mata kuliah praktikum akuntansi keuangan secara manual, di mana tidak dapat dihabiskan di dalam satu semester dan pekerjaan berulang-ulang ditulis dan hapus. Proses posting hingga neraca lajur/saldo dilakukan secara manual dan cukup lama serta terkadang mengalami kesalahan transaksi dan harus diulang dari awal dengan melakukan penghapusan secara manual. Selain itu tidak terdapat modul untuk perpajakannya. Sementara kemampuan mahasiswa menguasai praktik akuntansi dan perpajakan sangat dibutuhkan dunia bisnis.

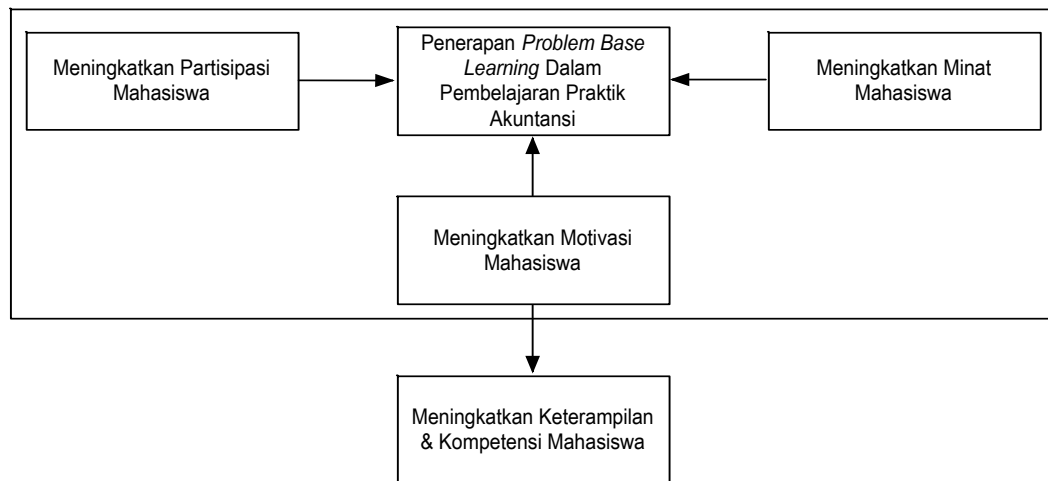
Menurut hasil observasi dan survey yang dilakukan, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran praktikum akuntansi secara manual. Sebagian mahasiswa lagi kurang percaya dengan kemampuan diri sendiri sehingga cenderung pasif dalam mengerjakan sajian kasus dan sebagian mahasiswa lagi kurang aktif atau partisipasif dalam proses pembelajaran. Sedangkan ditinjau dari segi dosen: model pembelajaran yang digunakan oleh dosen dirasa kurang mampu meningkatkan minat, motivasi dan partisipasi mahasiswa terhadap mata kuliah praktikum akuntansi dan presasi belajar yang tercermin dari hasil belajar mahasiswa belum menunjukkan hasil yang maksimal. Mahasiswa kerap berulang-ulang dijelaskan namun tetap kesulitan untuk menerima pemahamannya.

Tahap Penyusunan Model Pembelajaran Praktikum Akuntansi

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran akuntansi di Prodi Akuntansi STIE Nusantara dan UWGM Samarinda adalah standar akademik belum memberikan kebijakan atau keleluasaan dosen untuk melakukan metode pembelajaran praktikum akuntansi yang dapat meningkatkan minat, motivasi dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah praktikum akuntansi ini melalui penggunaan *software* akuntansi yang relevan. Perhatian dan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang. Banyak mahasiswa yang menghindari mengerjakan tugas dan bahkan mengkopi/menyontek hasil kerja milik rekan-rekannya serta tidak fokus mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman

mereka rencah dan prestasi belajar mereka kurang optimal. Hal ini menyebabkan dosen menghadapi masalah dalam membangkitkan minat, motivasi dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah praktikum akuntansi.

Model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dalam pembelajaran Praktikum Akuntansi yang telah diterapkan tetap di pertahankan karena model ini telah sesuai. Adapun cara penyajian yang menarik dan kasus yang mendekati dunia industri sangat diperlukan. Model konseptual penerapan *Problem Base Learning* dalam pembelajaran praktikum akuntansi adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Model Konseptual Penerapan *Problem Base Learning* dalam Pembelajaran Praktikum Akuntansi

Dengan penerapan *problem base learning* dalam pembelajaran praktik akuntansi diharapkan: (1) Meningkatkan minat mahasiswa. Melalui model paket pembelajaran yang dirancang dengan pendekatan di dunia bisnis yang riil oleh dosen, mahasiswa dituntun untuk menggali fokus kebermaknaan dan kemampuan administrasi bisnis sehingga mahasiswa lebih antusias dalam mengikuti kuliah ini; (2) Motivasi mahasiswa meningkat. *Problem Base Learning* menekankan pada pembelajaran kelompok untuk menumbuhkan sikap *self-motivated*. Memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk bereksplorasi bersama mahasiswa yang lain dalam bimbingan dosen. Hal ini merupakan proses pembelajaran yang disenangi mahasiswa sehingga mahasiswa akan dengan sendirinya termotivasi untuk terus belajar; dan (3) Partisipasi mahasiswa meningkat. Mahasiswa dilatih mengembangkan keterampilan interpersonal dan dinamika kelompok dengan tujuan meningkatkan ketelitian dan ketepatan mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan akuntansi. Hal-hal tersebut tentunya akan mampu meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan praktik akuntansi di dunia bisnis yang nyata.

Tahap Penyusunan Model Paket Pembelajaran Praktikum Akuntansi Berbasis Software Zahir Accounting Versi 6

Penyusunan model paket pembelajaran praktikum akuntansi berbasis *software* Zahir Accounting ini disusun seluruhnya oleh peneliti. Sebagai bahan simulasi telah tersedia di dalam buku Akuntansi Perusahaan Jasa, Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6. Di dalam buku ini telah tersedia lengkap susunan modul dan materi yang disiapkan untuk satu semester pada perguruan tinggi. Akuntansi Perusahaan Jasa, Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6 ini memuat beberapa studi kasus yang dikemas dalam simulasi bagikan kejadian

sesungguhnya mulai dari perusahaan jasa yang berskala UMKM hingga berskala Nasional dan lengkap mulai dari permasalahan akuntansi, pajak, manajemen hingga laporan keuangan dan laporan manajemen.

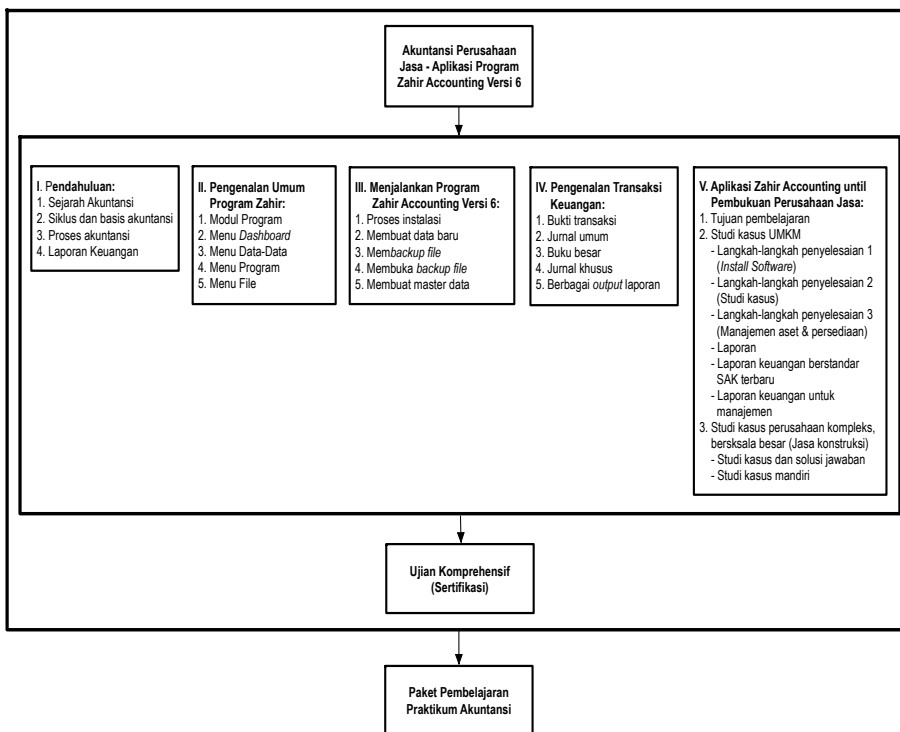
Selain itu di dalam buku ini juga memuat alur sistem akuntansi yang lengkap di dalam proses pembelian ataupun penjualan. Mahasiswa juga akan diajak memahami sekaligus beberapa matakuliah lain yang tersirat di dalamnya (pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, sistem informasi akuntansi, praktikum akuntansi, perpajakan, dll).

Sehingga diharapkan model paket pembelajaran praktikum akuntansi dengan Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6 ini akan disusun dan dikolaborasikan dengan capaian pembelajaran praktik akuntansi sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan skill mahasiswa sebagai persiapan berprofesi sebagai akuntan yang profesional setelah lulus kelak.

Dalam menyusun paket pembelajaran praktikum akuntansi ini penulis juga melakukan penelitian dokumentasi literatur terkait dengan paket pembelajaran yang sudah ada. Dengan *research and development* peneliti melakukan penyusunan paket pembelajaran praktikum akuntansi yang akan lebih sesuai diterapkan di Prodi Akuntansi STIE Nusantara dan UWGM dan bahkan kampus-kampus lain yang berminat, dalam rangka penyiapan tenaga akuntan yang terampil dan memiliki kompetensi yang optimal di bidangnya.

Adapun bahan praktikum akuntansi disusun berdasarkan analisis instruksional dengan maksud untuk memberikan gambaran praktis siklus akuntansi perusahaan jasa, dagang, manufaktur dan entitas nirlaba bagi mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya, Sistem Informasi Akuntansi, dan Perpajakan. Bahan praktikum disusun dengan memberikan gambaran secara utuh tentang akuntansi perusahaan jasa/dagang/manufaktur/entitas nirlaba beserta aspek pajak (Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan) yang terkait dengan transaksi-transaksi yang relevan, dan akan didapatkan oleh mahasiswa dalam 4 (empat) semester. Untuk menyederhanakan studi kasus ditekankan pada kekhususan bidang usaha perusahaan dan tingkatan semester mahasiswa. Praktikum akuntansi berbasis *software* ini akan dilakukan dalam 4 (empat) semester dan dimulai dari semester 3 (tiga) dengan asumsi mahasiswa telah mendapat dasar-dasar dan pemahaman akuntansi di semester 1 (satu) dan 2 (dua). Pembagian tingkatan praktikum secara rinci adalah: 1) Semester 3 (tiga) – Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa; 2) Semester 4 (empat) – Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang; 3) Semester 5 (lima) – Akuntansi Perusahaan Manufaktur; dan 4) Semester 6 (enam) – Praktikum Akuntansi Entitas Nirlaba. Pada setiap akhir pertemuan per semester atau tingkatan akan diselenggarakan ujian komprehensif secara praktek hingga membuat laporan manajemen. Hasil pencapaian mahasiswa yang bersangkutan akan dihargai dengan diterbitkannya sertifikat resmi.

Model konseptual pembelajaran praktikum akuntansi, yang dirancang adalah sebagai berikut:



Gambar 2
Model Konseptual Paket Pembelajaran Praktikum Akuntansi Aplikasi Zahir Accounting Versi 6

Paket pembelajaran Praktikum Akuntansi Keuangan berbasis *software* ini adalah merupakan penelitian pengembangan dari paket pembelajaran akuntansi yang sudah ada dan berjalan. Hal ini sangat dibutuhkan oleh Prodi Akuntansi di STIE Nusantara Sangatta dan UWGM Samarinda dalam menyesuaikan materi praktikum yang sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan. Dalam kurikulum yang diberlakukan sekarang terhadap praktikum akuntansi terdiri dari 2 (dua) yaitu Praktikum Akuntansi Dasar (merupakan praktik akuntansi keuangan perusahaan jasa dan dagang) dan Praktikum Akuntansi Lanjutan (merupakan praktik akuntansi keuangan perusahaan manufaktur).

Hal ini mampu berjalan dengan baik dari model paket sebelumnya yang menggunakan praktikum manual dan mengalami banyak kendala. Namun perlu dilakukan pengkajian ulang terhadap kurikulum yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan.

Peneliti telah melakukan *observasi* langsung di lapangan melalui pengajaran terhadap mata kuliah praktikum akuntansi berbasis *software* Zahir Accounting ini di beberapa perguruan tinggi (Perusahaan jasa dan Perusahaan Dagang). Hasil observasi yang dilakukan melalui media tanya jawab langsung dan kuesioner sederhana mampu memberikan gambaran bahwa seluruh mahasiswa menyatakan bahwa ternyata akuntansi itu sangat mudah dan mengasyikan serta mereka merasa menikmati pelajaran ini bagaikan memainkan suatu *“game”* yang sangat menarik, sehingga muncul dalam benak mereka *“what’s the next level?”*. Ini muncul dari kenyataan langsung pada saat penyelenggaraan praktikum. Bahkan durasi waktu yang diberikan untuk praktikum ini, yaitu rata-rata 1,5 jam adalah sangat dirasakan kurang oleh mahasiswa dan bahkan sering terjadi ulur waktu, karena mereka sangat antusias dan

termotivasi untuk mengerjakan studi kasus dalam simulasi studi kasus yang sangat menarik.

Melihat minat dan motivasi mahasiswa serta pasar kerja di luar sana, maka perlu dilakukan pemisahan praktikum tersebut untuk masing-masing jenis entitas, yaitu jasa, dangang, manufaktur dan nirlaba yang dapat diberikan kepada mahasiswa mulai dari semester III, IV, V dan VI, sehingga akan lebih menambah keterampilan dan kompetensi mahasiswa hingga menjadi tenaga profesional siap pakai. Melalui praktikum akuntansi aplikasi program Zahir Accounting Versi 6 ini maka akan didapatkan keterampilan dan kompetensi yang komprehensif terhadap akuntansi keuangan, dan tidak hanya dalam wilayah akuntansi dan perpajakan saja, namun juga dalam wilayah manajemen persediaan, manajemen aset tetap, manajemen proyek, sistem informasi akuntansi, *data base* dan masih banyak lagi yang mampu diakomodir dalam mendukung dalam dunia bisnis ataupun entitas nirlaba.

Model konseptual paket pembelajaran ini disusun berdasarkan karakteristik mahasiswa prodi akuntansi di kedua perguruan tinggi, sehingga keberadaannya sangat mendukung proses penyiapan tenaga ahli dalam bidang akuntansi yang mampu diandalkan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil empiris yang dilakukan oleh Titisari et al. (2013) menyimpulkan bahwa model pembelajaran praktikum akuntansi mampu menciptakan kompetensi mahasiswa di bidang akuntansi keuangan. Demikian pula sejalan pula dengan hasil empiris yang dilakukan oleh Yana (2017) menyimpulkan bahwa desain bahan ajar dengan menggunakan software akuntansi mampu meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa.

V. Penutup

Kesimpulan

Model pembelajaran Praktikum Akuntansi yang sesuai dengan menggunakan modal PBL dan menggunakan contoh kasus yang riil sehingga lebih mampu menggunakan simulasi dalam studi kasus sehingga lebih bias memberikan gambaran yang nyata kepada mahasiswa. Proses pengembangan paket pembelajaran Praktikum Akuntansi mengikuti model dan prosedur MPI. Model tersebut dipilih karena cocok untuk digunakan untuk mengembangkan satu mata pelajaran dan mata kuliah atau berbasis pelatihan secara sistematis dan memiliki kesederhanaan konsep, prinsip dan prosedur yang mudah untuk diikuti. Produk pengembangan yang dihasilkan berupa paket pembelajaran Praktikum Akuntansi berbasis software dengan kasus perusahaan jasa. Perbedaan dengan yang telah ada dan digunakan sebelumnya di prodi akuntansi STIE Nusantara Sangatta dan UWGM adalah dengan telah bergeser dengan menggunakan *software* akuntansi yang handal.

Produk hasil pengembangan ini masih memungkinkan untuk dapat dikembangkan kembali dengan menambahkan aplikasi akuntansi entitas dagang, entitas manufaktur, dan entitas nirlaba serta dibagi menjadi per semester (dalam empat semester) sehingga semua mahasiswa kelak akan memiliki keterampilan dan kompetensi di bidang akuntansi yang lebih optimal.

Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang disusun sesuai dengan desain instruksional sangat baik dalam upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa. Oleh karena itu perlu bagi para pengembang memahami dan menerapkan paket pembelajaran. Pada penyusunan paket pembelajaran akan lebih meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan pembelajaran berbasis masalah yang bersumber dari praktek dan studi kasus di lapangan.

Saran

Perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap kurikulum yang telah berjalan, di mana mata kuliah Praktikum Akuntansi dapat dibagi menjadi 4 (empat) semester, yang dimulai sejak awal semester III hingga semester VI, agar mahasiswa mampu menguasai akuntansi entitas jasa, entitas dagang, entitas manufaktur dan entitas nirlaba secara handal.

Penggunaan *software* dalam Praktikum Akuntansi hendaknya dapat terus

diberdayakan mengingat hal ini akan mampu menjadi kekuatan untuk menyongsong bisnis di era digital. Selain itu melalui pengembangan bahan praktikum akuntansi dengan aplikasi Zahir Accounting ini menjadi alternatif bahan ajar yang lebih optimal untuk mata kuliah praktikum akuntansi.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. 2014. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, Jogjakarta: Gava Media.
- Djarwanto Ps. 2010. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 2. Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hutauruk, Martinus Robert. 2016. *Akuntansi Perusahaan Jasa, Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*, Penerbit Indeks, Jakarta.
- _____, 2017. *Akuntansi Perusahaan Dagang, Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6 Sesuai PSAK Terbaru*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kartikahadi Hans, Sinaga Rosita Uli, Syamsul Merliyana, dan Siregar Sylvia Veronika. 2012. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Sugiyanto, 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Surakarta: Panitia Sertifikasi.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Kurikulum dan Pembelajaran Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2014. *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Titisari Kartika Hendra, Wijayanti Anita, dan Chomsatun Yuli. 2013. Model Pembelajaran Akuntansi Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol.18, No.2, pp.126-135.
- Van Horne, James C, dan Wachowicz Jr, John M. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Fundamentals of Financial Management*. Alih bahasa Quratul'ain Mubaqarah. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Yana, Enceng. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Akuntansi Dengan MYOB Accounting Berorientasi Pada Metode Drill. *Jurnal Edunomic*, Vol.5, No.2. pp. 30-41.